**PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NEGARA**

**A. Pengertian Ideologi**

Ideologi adalah seperangkat ide asasi tentang manusia dan seluruh realitas yang dijadikan pedoman dan cita-cita hidup. Ideologi terbagi dua yaitu *ideologi secara fungsional* dan *ideologi* *secara struktural*. Ideologi secara fungsional adalah seperangkat gagasan tentang kebaikanbersama atau tentang masyarakat dan negara yang dianggap paling baik. Ideologi secara fungsional terbagi menjadi dua yaitu ideologi yang doktoriner dan ideologi yang pragmatis.

Ideologi yang doktoriner bagaimana ajaran-ajaran yang terkandung di dalam ideologi itu dirumuskan secara sistematis dan pelaksananya diawasi secara ketat oleh aparat partai atau aparat pemerintahan. Contohnya adalah komunisme. Sedangkan ideologi pragmatis apabila ajaran-ajaran yang terkandung di dalam ideologi tersebut tidak dirumuskan secara sistematis dan terinci. Ideologi itu disosialisasikan secara fungsional melalui kehidupan keluarga, sistem pendidikan, sistem ekonomi, kehidupan agama, dan sistem politik.

Kesimpulan ideologi adalah kumpulan gagasan-gagasan, ide-ide, keyakinan-keyakinan yang menyeluruh dan sistematis, yang menyangkut berbagai bidang kehidupan manusia. Ideologi negara dalam arti cita-cita negara atau cita-cita yang menjadi dasar bagi suatu sistem kenegaraan untuk seluruh rakyat dan bangsa yang bersangkutan pada hakikatnya merupakan asas kerokhanian yang memiliki ciri:

* 1. Mempunyai derajat yang tinggi
	2. Mewujudkan suatu asas kerokhanian, pandangan dunia, pedoman hidup, pegangan hidup yang dipelihara.
1. **Pentingnya Ideologi Bagi Suatu Negara**

Ideologi dimaknai sebagai keseluruhan pandangan, cita-cita, nilai, dan keyakinan yang ingin mereka wujudkan dalam kenyataan hidup yang nyata. Ideologi dalam artian ini sangat diperlukan, karena dianggap mampu membangkitkan kesadaran akan kemerdekaan.



|  |
| --- |
| *Andrias Darmayadi, Ph.D* |

*Pendidikan Pancasila*

**

Fungsi ideologi adalah membentuk identitas atau ciri kelompok atau bangsa. Ideologi memiliki kecenderungan untuk “memisahkan” kita dari mereka. Ideologi berfungsi mempersatukan sesama kita. Apabila dibandingkan dengan agama, agama juga berfungsi mempersatukan orang dari berbagai pandangan hidup bahkan dari berbagai ideologi.

**C. Pengertian Dasar Negara**

Dasar negara adalah landasan kehidupan bernegara. Dasar negara bagi suatu negara merupakan suatu dasar untuk mengatur penyelenggaraan negara. Negara tanpa dasar negara berarti negara tersebut tidak memiliki pedoman dalam penyelenggaraan kehidupan bernegara, maka akibatnya negara tersebut tidak memiliki arah dan tujuan yang jelas, sehingga memudahkan munculnya kekacauan.

Dasar negara sebagai pedoman hidup bernegara mencakup cita-cita negara, tujuan negara, norma bernegara.

1. **NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NEGARA DAN DASAR NEGARA**
	1. **Nilai – nilai Pancasila sebagai Ideologi**

Nilai-nilai Pancasila merupakan nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerayakyatan dan Keadilan. Nilai ini merupakan nilai dasar bagi kehidupan kenegaraan, kebangsaan dan kemasyarakatan. Nilai Pancasila tergolong nilai kerohanian yang didalamnya terkandung nilai lainnya secara lengkap dan harmonis , baik nilai material, nilai vital, nilai kebenaran(kenyataan) , nilai estetis, nilai etis maupun nilai religius. Nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi bersifat objektif dan subjektif.

Nilai – nilai Pancasila bersifat ***objektif*** maksudnya :

* + - Rumusan dari sila-sila Pancasila itu sendiri memiliki makna yang terdalam
		- Inti dari nilai Pancasila akan tetap ada sepanjang masa dalam kehidupan bangsa Indonesia
		- Pancasila yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945 sebagai pokok kaidah negara yang mendasar

Sedangkan nilai-nilai Pancasila bersifat ***subjektif***, bahwa keberadaan nilai-nilai Pancasila itu bergantung atau terlekat pada bangsa Indonesia itu sendiri. Hal itu dapat



|  |
| --- |
| *Andrias Darmayadi, Ph.D* |

*Pendidikan Pancasila*

**

dijelaskan karena

* Nilai –nilai Pancasila itu timbul dari bangsa Indonesia
* Nilai- nilai Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa Indonesia
* Nilai-nilai Pancasila didalamnya terkandung nilai- nilai kerohanian

Nilai – nilai Pancasila didalamnya merupakan nilai yang digali , tumbuh dan berkembang dari budaya bangsa Indonesia. Pancasila sebagai sumber nilai mengharuskan Undang – Undang dasar mengandung isi yang mewajibkan pemerintah, penyelenggara negara termasuk pengurus partai dan golongan fungsional untuk memelihara budi pekerti kemanusiaan yang luhur dang memegang cita-cita moral rakyat yang luhur

1. **Nilai – nilai Pancasila sebagai Dasar Negara**

Nilai – nilai Pancasila sebagai Dasar Negara menjadikan setiap tingkah laku dan pengambilan kepitusan para penyelenggara negara dan pelaksana pemerintah harus selalu berpedoman pada Pancasila, Pancasila sebagai sumber nilai menunjukan identitas bangsa Indonesia yang memiliki nilai-nilai kemanusiaan yang luhur, hal ini menandakan bahwa dengan Pancasila bangsa Indonesia menolak segala bentuk penjajahan, penindasan, dan kekerasan antara satu sama lain.

Nilai Pancasila sebagai sumber acuan dalam menyusun etika kehidupan berbangsa bagi seluruh rakyat Indonesia, Pancasila juga sebagai paradigma pembangunan, maksudnya sebagai kerangka pikir ,sumber nilai , orientasi dasar , sumber asas serta arah dan tujuan dari suatu perkembangan perubahan serta proses dalam suatu bidang tertentu . Pancasila sebagai paradigma pembangunan mempunyai arti bahwa Pancasila sebagai sumber nilai , sebagai dasar , arah dan Pancasila sebagai sumber nilai, sebagai dari proses pembangunan.

Pancasila mengarahkan pembangunan agar selalu dilaksanakan demi kesejahteraan umat manusia dengan rasa nasionalisme, Pembangunan disegala bidang selalu mendasar pada nilai – nilai Pancasila.

Di bidang Politik misalnya , Pancasila menjadi landasan bagi pembangunan politik , dan



|  |
| --- |
| *Andrias Darmayadi, Ph.D* |

*Pendidikan Pancasila*

**

dalam prakteknya menghindarkan praktek-praktek yang tak bermoral dan tak bermartabat sebagai bangsa yang memiliki cita-cita moral dan budi pekerti yang luhur.

Nilai Pancasila menjadi landasan dalam pembentukan hukum yang aspiratif, Pancasila menjadi sumber nilai dan sumber norma bagi pembangunan hukum, Dalam pembaharuan hukum yang berkedudukan sebagai peraturan yang paling mendasar di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pancasila menjadi sumber dari tata tertib di Indonesia. Pancasila menentukan isi dan bentuk peraturan perundangan di Indonesia, Pancasila sebagai sumber hukum dasar nasional. Sebagai sumber hukum dasar. Pancasila juga mewarnai penegakan hukum di Indonesia

Di bidang Sosial Budaya, Pancasila merupakan sumber normatif dalam pengembangan aspek sosial budaya yang mendasar pada nilai – nilai kemanusian, nilai Ketuhanan dan niali keberadaban. Pembangunan di bidang sosial budaya senantiasa mendasar pada nilai yang bersumber pada harkat dan martabat manusia sebagai makhluk yang beradab Pembangunan bidang sosial budaya menghindarkan segala tindakan yang tidak beradab. Pembangunan bidang sosial budaya menghindarkan segala tindakan yang tidak beradab, dan tidak manusiawi, sehingga dalam proses pambangunan haruslah selalu mengangkat nilai- nilai yang dimiliki bangsa Indonesia sendiri sebagai niali dasra yaitu nilai Pancasila. Dalam pembangunan sosial budaya perlu ditumbuhkembangkan kembali budaya malu, dan budaya keteladanan

Di bidang ekonomi, Pancasila juga menjadi landasan nilai dalam pelaksanaan perkembangan ekonomi. Pembangunan Ekonomi yang berdasarkan atas nilai-nilai Pancasila selalu mendasar pada nilai kemanusiaan artinya pembangunan ekonomi untuk kesejahteraan umat manusia, pembangunan ekonomi semata melainkan demi kemanusiaan dan kesejahteraan seluruh bangsa.

1. **Pelaksanaan Nilai-Nilai Pancasila**

Pelaksanaan Sila “***Ketuhanan Yang Maha Esa***”

Dalam sila “Ketuhanan Yang Maha Esa” terkandung nilai ketuhanan dan keagamaan. Maka, segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan penyelenggaraan negara, harus dijiwai dengan nilai-nilai sila tersebut. Hal-hal yang dapat kita lakukan antara lain :



|  |
| --- |
| *Andrias Darmayadi, Ph.D* |

*Pendidikan Pancasila*

**

* Mewujudkan kehidupan religious yang sejati
* Mengusahakan terwujudnya ketakwaan warga negara dan masyarakat kepada Tuhan Yang Maha Esa;
* Menjalankan pemerintahan negara dengan prinsip-prinsip etika, kebenaran, dan keadilan

Pelaksanaan Sila “***Kemanusiaan yang Adil dan Beradab***”

Sila “Kemanusiaan yang adil dan beradab” mengandung nilai utama kemanusiaan. Pelaksanaan dan penyelenggaraan negara, dengan begitu, harus dapat perlakukan warga negara sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan. Karena itu, penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara, harus dilakukan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut :

* Menghormati hak-hak asasi manusia
* Memecahkan berbagai masalah hidup warga negara dengan cara yang adil
* Membina sikap saling tolong antarwarga

Pelaksanaan Sila “***Persatuan Indonesia***”

Dalam sila “Persatuan Indonesia” terkandung nilai persatuan dan nasionalisme religius. Yang dimaksud nasionalisme religius adalah semangat kebangsaan yang dilandasi dengan moral keagamaan dan ketuhanan. Hal-hal yang harus dilakukan dalam kehidupan berbangsan dan bernegara antara lain:

* Mengakui keragaman suku sebagai kekayaan bangsa
* Menciptakan kerukunan hidup antarsuku yang ada di Indonesia
* Menjaga persatuan bangsa

Pelaksanaan Sila “***Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam*** ***Permusyawaratan Perwakilan***”

SIla keempat ini, mengandung nilai kerakyatan dan demokrasi. Rakyat dan demokrasi saling terkait dan harus diperjuangkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegera. Karena itu, terkait dengan pelaksanaan sila keempat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, hal-hal yang harus di lakukan sebagai berikut:

* Memberikan kesempatan rakyat untuk mengajukan kritik dan saran dalam pelaksanaan pembangunan



|  |
| --- |
| *Andrias Darmayadi, Ph.D* |

*Pendidikan Pancasila*

**

* Mewujudkan adanya lembaga perwakilan rakyat yang aspiratif Pelaksanaan Sila “***Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia***”

Dalam sila kelima ini, terkandung nilai keadilan dan pemerataan sosial. Artinya, keadilan merupakan hal yang akan dan harus di wujudkan dalam kehidupan masyarakat secara merata dan menyeluruh. Terkait dengan pelaksanaan sila kelima ini, hal-hal yang harus dilakukan antara lain:

* Melaksanakan pembangunan yang merata di semua lapisan masyarakat dan wilayah negara
* Memberikan perlakuan yang sama dan adil kepada warga negara dalam berbagai bidang dan sektor ke hidupan

